

DAFTAR PUSTAKA

1. Statistik BP. Profil Anak Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA); 2019.
2. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi. In: RI KK, editor. 2017.Rakerkesnas. Situasi Global KLB PD3I dan Inovasi Imunisasi Terkini. 2019.
3. IDAI. Seputar Pekan Imunisasi Dunia 2018 [Available from: www.idai.or.id%2Fartikel%2Fklinik%2Fimunisasi%2Fseputar-pekan-immunisasi-dunia-2018&usg=AOvVaw2c3FAXPbccAmpns1bnVT0b].
4. IDAI. Seminar Media-Menjawab Pemikiran yang Keliru terhadap Program Imunisasi 2013 [Available from: www.idai.or.id%2Fartikel%2Fklinik%2Fimunisasi%2Fseminar-media-menjawab-pemikiran-yang-keliru-terhadap-program-immunisasi&usg=AOvVaw2H7sQAVCGDkIIMbAnj0gYJ].
5. Ditjen P2P. TBC pada Anak. In: RI KK, editor. 2019.
6. Pusat Data dan Informasi-Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Infodatin Tuberkulosis. In: Kementerian Kesehatan RI, editor. 2018.
7. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
- 8.
9. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017. In: Provinsi DK, editor. 2017.
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar. Laporan Imunisasi Dinkes Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018. In: Kabupaten DK, editor. 2018.
11. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
12. Triana V. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Tahun 2015. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. 2015;10(2):123-35.
13. Dwiastuti P. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi BCG di Wilayah Puskesmas UPT Cimanggis Kota Depok Tahun 2012. Ilmiah Kesehatan. 2013;1.
14. Febrianti T ER. Faktor Determinan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Balita di Kecamatan Padarincang 2017. VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. 2019;18:155-63.

15. Safitri D. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Jorong Tombang Padang HilirKecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Andalas University. 2017.
16. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan menteri kesehatan Nomor 12 tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi. In: RI KK, editor. Jakarta2017.
17. Pratiwi LN. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar balita umur 12-23 bulan di Indonesia tahun 2010: Universitas Indonesia; 2012.
18. Istriyati E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian kelengkapan imunisasi dasar bayi di desa kumpul rejo kecamatan argomulyo kota salatiga: Universitas Negeri Semarang; 2011.
19. Mulyanti Y. Faktor-faktor internal yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar balita usia 1-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Situgintung Tahun 2013: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2013.
20. Manoj V, Murhekar P, Kamaraj K, Kanagasabai G, Elavarasu T, K. DR, et al. Coverage of childhood vaccination among children aged 12-23 months, Tamil Nadu, 2015, India. *Indian J Med.* 2015;377-386(15):10.
21. Enric V., Claudia A.V., Miriam G., Irene M., Mariano D. Field evaluation of the efficacy of mycobacterium bovis bcg vaccine against tuberculosis in goats. *BMC Veterinary Research.* 2017;13(252):1-6.
22. Dewi N. Asuhan keperawatan anak dan balita. Jakarta: Salemba; 2012.
23. Ditjen PP & PL Depkes RI. Model pelatihan tenaga pelaksana imunisasi Puskesmas. In: RI. DPPD, editor. Jakarta2005.
24. Peter A., Andreas A., HenrikRavn K, Zaman. Co-administration of BCG and Diphtheria-tetanus-pertussis (DTP) vaccinations may reduce infant mortality more than the WHO-schedule of BCG first and then DTP. A re- analysis of demographic surveillence data from rural bangladesh. *Elseiver Bio Medicine.* 2017;22:173-80.
25. Departemen Kesehatan RI. Pedoman pengelolaan vaksin. In: Kesehatan DBFdA, editor. Jakarta2009.
26. Margareta B., Rose M.C, Lars A.H., Anders L., Lars L., Margaretha M. Vaccines to children protective effect and adverse events. *Swedish Council on Technology Assessment in Health Care.* 2009:15-32.
27. Febriana S. Kelengkapan imunisasi dasar anak dan faktor-faktor yang berhubungan di poliklinik anak rumah sakit daerah tarakan: Universitas Sumatera Utara; 2009.
28. Novitasari YD. Tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di Posyandu Kencana Sendangrejo Grobongan. Surakarta: StiKes Kusuma Husada; 2015.

29. Meteri Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk teknis Introduksi Inactivated Polio Vaccine (IPV). In: kementerian Kesehatan RI, editor. 2015.
30. Maryati D. Buku Ajar Neonatus, Bayi dan Balita. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2011.
31. Lisnawati L. Generasi Sehat melalui Imunisasi. Jalakta: Trans Info Media; 2011.
32. Putri S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing tahun 2015. Padang: Universitas Andalas; 2015.
33. Green L. Health education planning a diagnostik approach. Jakarta: Depdikbud RI; 1980.
34. Agustina. Pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi dasar bayi di wilayah kerja puskesmas montasik kabupaten aceh besar. Banda Aceh: STIKES U'Budiah.; 2012.
35. Oktarlina RZ. Analisis faktor-faktor motivasi dan persepsi yang mempengaruhi penulisan resep sesuai formularium di instalasi rawat jalan RSUP dr. M. Djamil, Padang. J Agromed Unila. 2016;3(1):13-8.
36. Arikunto S. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
37. Friedman MM. Buku ajar keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Jakarta: EGC; 2010.
38. Suzanne WBS. A parent's decision on immunization: making the right choice. American Academy Of Pediatrics. 2011;127(1):85-8.
39. Febrianti T, Efendi R. Faktor Determinan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Balita di Kecamatan Padarincang 2017. VISIKES : Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2019;18(2):155-63.
40. W EP, Akhmadi. Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak Usia 12-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Ampel 1 Boyolali. 2016.
41. Notoatmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
42. Safitri D. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Jorong Tombang Padang HilirKecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat: Universitas Andalas; 2017.
43. Hidayah N, Sihotang HM, Lestari W. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Tahun 2017. Jurnal Endurance. 2018;3(1):9.

44. Libunelo E, Paramata Y, Rahmawati. Hubungan Karakteristik Ibu dan Jarak Pelayanan Kesehatan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Puskesmas Dulukapa. *Gorontalo Journal of Public Health*. 2018;1(1):7.
45. Yuda AD, Nurmala I. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Ibu dengan Kepatuhan Imunisasi. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2018;6(1):9.
46. Emilya S, Lestari Y, Asterina. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita terhadap Tindakan Imunisasi Dasar Lengkap di Kelurahan Lambung Bukit Kota Padang Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2017;6(2):5.
47. Nugroho P.J. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Usia dan Pekerjaan Ibu dengan Status Imunisasi Dasar Bayi di Desa Japanan Kecamatan Cawas Kabupaten Klanten Tahun 2013: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.
48. Schneeberg ea. Knowledge, attitudes, beliefs and behaviours of older adults about pneumococcal immunization, a public health agency of Canada/Canadian Institutes of Health Research Influenza Research Network (PCIRN) investigation. *BMC Public Health*.14.

